

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Harga saham merupakan salah satu indikator keberhasilan pengelolaan perusahaan. Jika harga saham suatu perusahaan selalu mengalami kenaikan, maka investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan berhasil dalam mengelola usahanya. Kepercayaan investor atau calon investor sangat bermanfaat bagi emiten, karena semakin banyak orang yang percaya terhadap emiten maka keinginan untuk berinvestasi pada emiten semakin kuat. Semakin banyak permintaan terhadap saham suatu emiten maka dapat menaikkan harga saham tersebut.

Harga suatu saham di pasar modal dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang dilihat dari dalam perusahaan yang sifatnya spesifik atas saham tersebut seperti penjualan, kinerja keuangan, kinerja manajemen, kondisi perusahaan, dan industri di mana perusahaan tersebut bergerak. Sedangkan faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang sifatnya makro dalam mempengaruhi harga saham di bursa seperti inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar mata uang asing, dan faktor-faktor non-ekonomi seperti kondisi sosial, politik, dan faktor lainnya (Martalena dan Malinda, 2011:14).

Dalam penelitian ini, penulis akan menganalisis salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham yaitu kinerja keuangan perusahaan. Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu hal yang sangat penting karena dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah perusahaan mengalami

perkembangan atau sebaliknya. Ukuran kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dari laporan keuangan perusahaan. Analisis terhadap laporan keuangan dapat dilakukan dengan cara perhitungan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan perusahaan akan memberikan gambaran atau penjelasan tentang baik atau buruknya kondisi keuangan perusahaan di masa lalu, sekarang, dan juga meramalnya di masa mendatang.

Jenis rasio keuangan yang sering digunakan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan adalah rasio likuiditas (*Current Ratio, Quick Ratio/Acid test Ratio, Net Working Capital Ratio, dan Cash Flow Liquidity Ratio*), rasio leverage (*Debt to Total Assets atau Debt Ratio, Debt to Equity Ratio, Cash Flow Coverage, Cash Flow Adequacy, dan lain-lain*), rasio aktivitas (*Inventory Turnover, Day Sales Outstanding, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, dan Long Term Asset Turnover*), rasio profitabilitas (*Gross Profit Margin, Net Profit Margin, Return On Investment, Return On Asset, dan Return On Equity*), rasio pertumbuhan (*Sales, Earning After Tax, laba per lembar saham, dividen per lembar saham, dan harga pasar per lembar saham*), dan rasio nilai pasar (*Earning Per Share, Price Earning Ratio, Book Value Per Share, Price Book Value, Dividend Yield, dan Dividend Payout Ratio*). Dari berbagai macam jenis rasio yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perusahaan, di dalam penelitian ini yang akan dibahas adalah *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER).

Laporan keuangan merupakan informasi yang penting bagi calon investor karena dari laporan keuangan inilah dapat diketahui kinerja dari suatu

perusahaan. Kinerja adalah ukuran keberhasilan dari setiap bisnis. Berbagai teknik pengukuran kinerja telah dikembangkan untuk memberikan gambaran yang tepat dari setiap bisnis. Kinerja manajemen dan kegiatan operasional yang baik dapat meningkatkan laba bersih sehingga membuat harga per saham menjadi tinggi. Dalam menanamkan modalnya, investor akan mempertimbangkan dengan sebaik-baiknya ke perusahaan mana modal akan ditanamkan. Perusahaan yang dipilih tentu saja perusahaan yang sehat dan menghasilkan kinerja yang baik.

Bursa Efek Indonesia membuat indeks yang berisi saham perusahaan - perusahaan yang memiliki likuiditas tinggi, tidak fluktuatif, memiliki kapitalisasi pasar besar, kondisi keuangan perusahaan baik serta kondisi fundamental yang juga baik yaitu indeks liquid 45 (LQ-45). LQ- 45 diisi oleh 45 perusahaan yang diseleksi menurut kriteria yang ditetapkan BEI. Meskipun diisi oleh saham perusahaan-perusahaan yang memiliki banyak kelebihan jika dibandingkan saham perusahaan-perusahaan lain, LQ-45 tidak luput dari naik turunnya *return*.

Indeks LQ-45 merupakan indeks saham alternatif selain IHSG, yang pergerakannya dipengaruhi oleh 45 saham yang menjadi komponennya, dimana ke-45 saham tersebut harus memenuhi kriteria berikut:

- a. Termasuk salah satu dari 60 saham dengan *market cap* terbesar di BEI, selama 1 tahun terakhir.
- b. Termasuk salah satu dari 60 saham dengan nilai transaksi perdagangan terbesar di pasar reguler (jadi nilai transaksi di pasar nego dan pasar tunai tidak dihitung), atau dengan kata lain termasuk dari 60 saham paling likuid



di BEI, selama 1 tahun terakhir (pada akhirnya diambil 45 saham yang paling likuid sekaligus memiliki *market cap* paling besar).

- c. Sudah *listing* di BEI setidaknya 3 bulan terakhir (jadi saham-saham yang baru IPO tidak bisa langsung masuk indeks LQ-45).
- d. Memiliki kinerja fundamental yang baik serta prospek yang cerah.

Saham-saham yang masuk dalam kategori indeks LQ-45 merupakan kumpulan saham pilihan yang memenuhi kriteria-kriteria tertentu, yang termasuk ke dalam kriteria saham Indeks LQ-45 yaitu saham yang memenuhi kriteria *ranking* tinggi pada total transaksi, nilai transaksi, dan frekuensi transaksi. Kelompok saham yang termasuk dalam indeks LQ-45 tidak bersifat tetap, setiap enam bulan sekali ada penetapan kembali saham yang memenuhi kriteria serta mengeliminasi saham yang tidak lagi memenuhi kriteria yang sudah ditetapkan. Posisi saham yang tereliminasi akan diisi oleh saham pada *ranking* berikutnya, dan setiap tiga bulan sekali ada evaluasi.

Penelitian tentang pengaruh kinerja keuangan perusahaan terhadap harga saham ini sebelumnya telah dilakukan oleh Tyastari (2013) yang mendapatkan hasil penelitian yaitu laba operasi dan EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROA berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, dan ROE berpengaruh negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan Zuliarni (2012) mendapatkan hasil penelitian yaitu ROA, PER, dan DPR berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara simultan, dan secara parsial hanya ROA dan PER yang



berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan DPR tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Artatik (2007) tentang “Pengaruh *Earning Per Share* (EPS), *Price Earning Ratio* (PER), *Financial Leverage* (FL) dan *Return on Equity* (ROE) Terhadap Harga Saham Perusahaan Otomotif di Bursa Efek Surabaya”. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan variabel EPS dan PER mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham sedangkan FL berpengaruh positif namun tidak signifikan dan ROE berpengaruh negatif namun signifikan. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel EPS, PER, FL, dan ROE bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui hasil yang tidak konsisten untuk waktu dan tempat yang berbeda. Hal ini menarik perhatian penulis untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham. Beda penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian ini saya menganalisis pengaruh kinerja keuangan terhadap harga saham di perusahaan LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2012-2016 dengan rasio yang berbeda.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti merumuskan pokok permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan yang diwakili oleh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara simultan terhadap harga saham

perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

2. Bagaimana pengaruh *Return On Asset* (ROA) secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Bagaimana pengaruh *Return On Equity* (ROE) secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
4. Bagaimana pengaruh *Earning Per Share* (EPS) secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
5. Bagaimana pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) secara parsial terhadap harga saham perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

### 1.3 Batasan Penelitian

Tahun penelitian yang diambil adalah tahun 2012 sampai 2016.

### 1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti empiris mengenai pengaruh kinerja keuangan yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), *Earning Per Share* (EPS), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham perusahaan yang tergolong ke dalam indeks LQ-45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.



## 2. Manfaat Penelitian

### a. Bagi perusahaan:

Dapat digunakan untuk membantu perusahaan dalam merumuskan kebijakan yang harus diambil agar saham mereka memiliki tingkat keuntungan yang baik yang dapat meningkatkan nilai sahamnya dan memberikan tingkat keuntungan yang maksimal bagi investornya.

### b. Bagi peneliti selanjutnya:

Penelitian ini dapat dijadikan koreksi dan pertimbangan untuk menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

### c. Bagi penulis:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ilmu tambahan dan pengalaman dengan pengujian yang sesungguhnya berdasarkan ilmu yang telah didapatkan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan terdiri dari:

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab I menjelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab II menjelaskan mengenai teori keagenan, kinerja keuangan, laporan keuangan, analisis laporan keuangan, analisis rasio keuangan, saham dan harga saham, kerangka berfikir, dan pengembangan hipotesis.



### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab III menjelaskan tentang desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, operasionalisasi variabel penelitian, metode analisis data, dan rancangan pengujian hipotesis.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bab IV berisi tentang hasil analisis deskriptif, deskriptif hasil penelitian, analisis data, dan pembahasan.

### **BAB V PENUTUP**

Bab V berisi kesimpulan dari penelitian yang dilakukan dan saran.

